

Timwas Bank Century

Audit Forensik Cukup Ditangani BPK

JAKARTA - Anggota Tim Pengawas (Timwas) Bank Century Achsanul Qosasi mendesak Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) segera memfasilitasi pembentukan tim audit forensik, sebagaimana hasil rekomendasi Timwas sejak Oktober tahun lalu. Menurut dia, jika audit dilakukan oleh akuntan publik, membutuhkan puluhan miliar biaya yang harus dikeluarkan oleh negara.

"Penyelesaian kasus Century sangat lelet atau lambat. Salah satunya untuk mengusut aliran dana Bank Century. Untuk itu, dibutuhkan segera audit forensik yang dilakukan BPK," kata Achsanul di Jakarta kemarin.

Menurut Wakil Ketua Komisi XI DPR ini, sejak dimunculkan rekomendasi adanya pembentukan tim audit forensik itu BPK selaku pihak yang memiliki otoritas atas audit keuangan negara belum juga membuktikan keinginan DPR ini. Menurutnya, waktu empat bulan merupakan waktu yang lama untuk menyusun tim tersebut.

Menegenai dana untuk pem-



DOK SINDO

ACHSANUL QOSASI

bentukan tim itu, kata Achsanul, belum ditentukan seberapa jumlahnya. Dia menyatakan rumor yang berkembang selama ini mencapai Rp 93 miliar, belum menjadi kesepakatan.

"Saya tidak tahu dari mana besarnya dana itu. Dananya nanti akan kita bicarakan lebih lanjut bersama BPK. Tetapi, kepastian dananya akan diambil melalui APBN Perubahan dari DPR. Hal itu untuk menjamin netralitas. Adapun untuk menjamin kelancaran, audit forensik akan difasilitasi BPK sebagai lembaga audit tertinggi di Indonesia sehingga tidak ada duplikasi dengan apa yang sudah dilakukan BPK," imbuhnya.

Menurut Achsanul, biaya tersebut kemungkinan mencakup untuk audit forensik, dari akuisisi hingga *bailout* atau penanaman modal sementara. "Paling tidak kami sudah mendapat gambaran anggaran untuk audit forensik," ucap politikus Partai Demokrat ini.

Achsanul kembali menegaskan bahwa diperlukannya audit forensik amat penting untuk mengetahui ke mana saja aliran dana Rp6,7 triliun. Kalau itu bisa dilakukan, KPK akan menemukan sesuatu yang baru. "Tim audit forensik bisa terdiri dari perwakilan BPK dengan kantor akuntan publik yang terbentuk secara independen," jelasnya.

Ketua Fraksi Partai Golkar Setyo Novanto juga mendesak agar audit forensik segera dilakukan. Menurut dia, penting untuk membuka secara terbuka mana aliran dana yang diperuntukkan kepada Bank Century itu.

"Timwas sudah merekomendasikan. Tidak ada alasan untuk tidak segera dilakukan audit itu," ungkapnya.

● rahmat sahid